

# **Pengantar Open Source dan Aplikasi Komunitas Open Source**



**Rusmanto at gmail.com**

**Rusmanto at nurulfikri.ac.id**

**Twitter @ruslinux**

## Tujuan Umum Pertemuan Kelima

---

Mampu memahami arti komunitas, tujuan (alasan/motivasi masuk komunitas), dan jenis-jenis (disertai contoh-contoh) komunitas Open Source.

## Topik-topik Pertemuan Kelima

---

- a) Komunitas pengembang, komunitas pengguna, dan komunitas gabungan terkait Open Source.
- b) Berbagai motivasi orang/perusahaan bergabung ke komunitas Open Source.
- c) Organisasi komunitas Open Source.

## Tujuan Khusus Pertemuan Kelima

---

- a) Mampu menjelaskan definisi dan membedakan beberapa jenis komunitas Open Source.
- b) Mampu mendeskripsikan beberapa motivasi orang bergabung ke komunitas Open Source.
- c) Mampu menjelaskan paling tidak tiga jenis organisasi komunitas Open Source.

## Sejarah Ringkas Komunitas Open Source

---

1969-1973: Komunitas pengembang software berbagi kode sumber program (Unix, C, TCP/IP), meskipun belum dinamakan komunitas Open Source.

1984-sekarang: Komunitas Free Software berbagi kode program-program GNU ([www.gnu.org](http://www.gnu.org)) untuk sistem operasi Unix-like (Linux, FreeBSD, dll.)

## Sejarah ringkas Komunitas Open Source

---

1991-sekarang: Komunitas pengembang dan pengguna kernel Linux ([www.linux.org](http://www.linux.org)) dan distro Linux (Debian, Slackware, RedHat/Fedora, BlankOn, dll.)

1998-sekarang: Komunitas Open Source Initiative ([www.opensource.org](http://www.opensource.org)), Mozilla, dll.

2008-sekarang. Komunitas pengembang Android (Open Handset Alliance) dan pengguna Android.

## Definisi Komunitas (1)

---

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia):  
ko·mu·ni·tas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di daerah/bidang tertentu.
- Contoh: Himpunan Mahasiswa, Komunitas Sastra (kelompok orang yang memiliki minat sama di bidang sastra), dll.

## Definisi Komunitas (2)

---

- *Community* (Inggris) dari *Communitas* (Latin) terdiri atas *Com* (*with/together* = *bersama*) dan *Munus* (*gift/share* = *pemberian*).
- Komunitas Open Source (arti umum): sekelompok orang yang secara bersama dan saling berinteraksi untuk berbagi (*sharing*) berbagai hal terkait Open Source.



## Jenis-jenis Komunitas Open Source (2)

“Open Source, A Multidisciplinary Approach” by Moreno Muffatto

---

- *User/Consumer* (Pengguna): komunitas yang hanya menggunakan produk dan tidak bergabung ke komunitas pengembang.
- *Producer* (Pengembang Utama): komunitas pengembang inti. Orang dapat bergabung setelah membuktikan kontribusinya (*merit system*), contoh: pengembang Debian/BlankOn.

## Jenis-jenis Komunitas Open Source (2)

“Open Source, A Multidisciplinary Approach” by Moreno Muffatto

---

- *Prosumer (Producer-Consumer)*: komunitas gabungan, terbentuk karena umumnya pengembang produk Open Source juga pengguna produk tersebut.
- Komunitas perusahaan pengembang atau gabungan pengembang dan pengguna/penjual.
- Institusi non perusahaan (pemerintah, pendidikan, LSM).

## Contoh Komunitas Pengguna (1)

---

- **KPLI:** Kelompok Pengguna Linux Indonesia, yang berkoordinasi secara maya melalui linux.or.id dan tersebar di berbagai kota dengan nama yang berbeda, antara lain:
  - KPLI Jakarta / LinuxJak
  - KPLI Bekasi / BeLL (Bekasi Linux Lover)
  - KLAS (Kelompok Linux Arek Suroboyo)
  - KPLI Jogja / JogXer (Jogja Linxer)

## Contoh Komunitas Pengguna (2)

---

- **KSL:** Kelompok Studi Linux, yang dibentuk di kampus-kampus perguruan tinggi, menginduk ke salah satu organisasi mahasiswa atau UKM:
  - KSL Budi Luhur (Univ. Budi Luhur Jakarta)
  - KSL STT-PLN Jakarta
  - KSL Uhamka Jakarta
  - KSL STT-NF Depok (?)

## Contoh Komunitas Pengguna (3)

---

- **Forum Ubuntu Indonesia (FUI):** komunitas berbasis web dan pertemuan darat, yang dikelola oleh perusahaan sebagai sponsor.
- **Ubuntu ID Loco** (*Indonesian Local Community*), yang sejajar dengan Loco di berbagai negara, dan memiliki Sub Loco di berbagai kota, yang dikelola secara personal tanpa ikatan bisnis.

## Contoh Komunitas Pengguna (4)

---

- **Indonesian Backtrack Team:** kelompok pengguna distro Linux Backtrack (Kali Linux), distro untuk security hacking.
- **Fedora Indonesia:** komunitas pengguna distro Linux Fedora di Indonesia.
- **Slackware Indonesia:** komunitas pengguna distro Linux Slackware di Indonesia.

## Contoh Komunitas Pengembang (1)

---

- **Free Software Foundation (fsf.org):**  
Pengembang beberapa software dalam proyek GNU ([www.gnu.org](http://www.gnu.org)): gcc (compiler), emacs (editor teks), glibc (C library), dll.
- **Apache.org:** pengembangan beberapa software: web server Apache, application server Tomcat, aplikasi perkantoran OpenOffice, dll.

## Contoh Komunitas Pengembang (2)

---

- **Kernel Linux (linux.org):** pengembang kernel Linux yang dapat digunakan sebagai inti sistem operasi smartphone (HP/Tablet), laptop, desktop, server, dll.
- **Yayasan Mozilla (mozilla.org):** pengembang aplikasi web browser Firefox, email client Thunderbird, Firefox OS (Operating System), dll.



## Contoh Kegiatan Bersama Komunitas

---

1. Konferensi Linux Indonesia (ILC: Indonesia Linux Conference) yang juga pertemuan nasional komunitas Linux dan komunitas Open Source lainnya, sejak 2006 berpindah dari satu kota ke kota lainnya.
2. ICROSS: Indonesia Creative Open Source Software

## Studi Kasus: BlankOn ([blankonlinux.or.id](http://blankonlinux.or.id))

---

- **Komunitas Pengembang:** personal-personal independen mewakili diri sendiri atau organisasinya, yang berinteraksi dengan beragam kepentingan dan motivasi.
- **Komunitas Pengguna:** personal-personal yang bergabung ke komunitas untuk saling berbagi pengalaman tentang penggunaan BlankOn.

## Studi Kasus Komunitas Gabungan: AOSI

---

- **www.aosi.or.id**
- **Asosiasi Open Source Indonesia:** organisasi gabungan pengembang, pengguna, pebisnis, dan pendukung pemanfaatan produk Open Source dan produk Openness lainnya di Indonesia.
  - Anggota Institusi
  - Anggota Perorangan

# Alasan Bergabung ke Komunitas Pengembang

---

Riset BCG (Boston Consulting Group) pada 2002, alasan utama orang bergabung menjadi pengembang Open Source:

- 93% meningkatkan pengetahuan dan skill.
- 50% mengembangkan reputasi/pengakuan secara luas.
- 33% mendapatkan pekerjaan baru.

## Alasan Perusahaan Mendukung Open Source

---

Moreno Muffatto dalam buku “Open Source, A Multidisciplinary Approach”:

- Menemukan karyawan teknis yang kompeten.
- Meningkatkan kualitas software.
- Memanfaatkan komunitas open source untuk riset dan pengembangan.
- Meningkatkan citra perusahaan.

# Alasan Asosiasi/Pemerintah Dukung Komunitas

---

Menurut Moreno Muffatto:

- Memanfaatkan Open Standard untuk mendorong kompetisi, penurunan biaya, dan peningkatan kualitas produk.
- Melawan kekuatan monopoli.
- Mendapatkan akses ke pengembangan software berbiaya rendah.
- Mengurangi kesenjangan digital (akses internet).

## Bentuk Organisasi Komunitas: 1. Yayasan

---

Organisasi berbadan hukum yayasan (Not For Profit): keuntungan usaha digunakan untuk pengembangan produk atau sosial. Laba tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pendiri.

Contoh: Free Software Foundation, Linux Foundation untuk kernel Linux yang menggaji para pengembang Linux, The Apache Software Foundation untuk berbagai produk Apache, The Document Foundation untuk LibreOffice, dll.

## Bentuk Organisasi Komunitas: 2. Perusahaan

---

- Organisasi berbadan hukum perusahaan atau koperasi (For Profit Organization): keuntungan kegiatan usaha dijadikan dividen dan dibagikan (sebagian atau seluruhnya) kepada para pendiri (pemegang saham).
- Contoh: **Canonical** untuk produk Ubuntu, **Google** untuk produk Android, **Oracle** untuk Java dan MySQL, dan lain-lain.
- Bentuk: PT, CV, UD, Koperasi



## Bentuk Organisasi Komunitas: 3. Non Formal

---

- Organisasi tidak berbadan hukum formal: organisasi yang tidak didaftarkan ke sistem administrasi hukum pemerintah setempat. Pada zaman “orde baru Indonesia” disebut OTB (organisasi tanpa bentuk).
- Contoh: umumnya komunitas pengguna seperti KPLI (Kelompok Pengguna Linux Indonesia) tidak memiliki badan hukum.

## Bentuk Organisasi Komunitas: 4. Perkumpulan

---

- Organisasi bukan Yayasan dan bukan PT/CV/UD/Koperasi tapi berbadan hukum yang didaftarkan ke sistem administrasi hukum pemerintah setempat.
- Contoh: AOSI (Asosiasi Open Source Indonesia), dengan badan hukum Perkumpulan.

## Cara Anggota Komunitas Berkolaborasi (1)

---

- Berbagi ilmu dan pengalaman melalui email dalam bentuk mailing list, misal
  - blankon@googlegroups.com
  - blankon-dev@googlegroups.com
  - linux-aktivis@linux.or.id
- Saat ini banyak komunitas menggunakan media sosial seperti Facebook, dll.

## Cara Anggota Komunitas Berkolaborasi (2)

---

Pengembang berbagi ilmu dan pengalaman tidak hanya melalui email dan medsos, tapi juga beberapa aplikasi khusus untuk bekerja sama:

- Channel IRC (chatting): pelatihan online
- Git/Bzr: berbagi kode program (source & biner)
- Trac: manajemen proyek dan penelusuran bug
- Wiki untuk membuat dokumentasi

## Tugas 2

---

Carilah 3 software open source yang tersedia di internet: nama software, siapa pengembangnya, manfaat/fungsinya, dan siapa komunitasnya (kalau ada).

Dibuat dalam 1 halaman, disimpan dalam file PDF, diemail ke [rusmanto@gmail.com](mailto:rusmanto@gmail.com) sebelum pertemuan ke-6 (Kamis 29/10 jam 8 pagi).

## Tugas POSA 2

---

- Akses [www.software.or.id](http://www.software.or.id), kemudian cari 3 produk software yang termasuk open source.
- Untuk tiap produk itu, jelaskan siapa pengembangnya (perorangan, perusahaan, yayasan atau yang lain)? dan apa komunitasnya?
- File PDF email To: [rusmanto@gmail.com](mailto:rusmanto@gmail.com)  
Subject: Tugas POSA 2 Nama\_Mahasiswa  
Paling lambat Selasa 20 Oktober jam 6 sore.